

**KAITAN FAKTOR KESEPIAN DAN FUNGSI  
KOGNITIF PADA LANSIA DI BHAKTI LUHUR  
*NURSING HOME***

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Program Studi Kedokteran Uninversitas Katolik Widya Mandala

Surabaya

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH

Andreas Hans Albion

NRP :1523014001

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2017**

## PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa program studi kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Andreas Hans Albion

NRP : 1523014001

menyetujui skripsi yang berjudul:

**Kaitan Faktor Kesepian dan Fungsi Kognitif Pada Lansia di Bhakti Lahur  
*Nursing Home***

untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library*

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



Andreas Hans Albion

HALAMAN PERSetujuan

SKRIPSI

KAITAN FAKTOR KESEPIAN DAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA  
DI BHAKTI LUHUR *NURSING HOME*

Oleh:

Andreas Hans Albion

Np. 1523014001

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I : Prof. Willy F. Maramis, dr., SpK(K)

Pembimbing II: Erikaviti Yuliani, dr., SpKJ(K)



Surabaya,

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang ditulis oleh Andreas Hans Albion NRP. 1523014001 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 6 Desember 2017 dan telah dinyatakan lulus.

### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Willy F. Maramis, dr., SpKJ(K) *W.F. Maramis*
2. Sekretaris : Erikantri Yulianti, dr., SpKJ(K) (*Epi*)
3. Anggota : Hendro Susilo, dr., SpS(M) (*Hendro*)

Mengesahkan  
Program Studi Kedokteran  
Dekan.



*W.F. Maramis*  
Prof. Willy F. Maramis, dr., SpKJ(K)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andreas Hans Albion

NRP : 1523014001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul

**Kaitan Faktor Keseharian dan Fungsi Kognitif Pada Lansia di Bhakti Luhur  
*Nursing Home***

benar benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/ atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran

Surabaya, 18 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



Andreas Hans Albion

*Dengan syukur atas selesainya karya ini, kupersembahkan kepada  
orang-orang yang kusayangi dan almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul

**“KAITAN FAKTOR KESEPIAN TERHADAP FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DI BHAKTI LUHUR *NURSING HOME*”**

Skripsi ini disusun untuk diajukan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dalam upaya memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran. Tersusunnya skripsi ini juga berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih pada:

1. Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran dan sebagai pembimbing yang dengan sabar telah senantiasa membimbing peneliti.

2. Erikavitri Yulianti, dr SpKJ(K) sebagai pembimbing yang membantu dan memberi bimbingan kepada peneliti
3. Seluruh pengurus, serta lansia di Panti Wreda Bhakti Luhur yang telah bersedia membantu peneliti dan bekerja sama dengan baik.
4. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah banyak membagikan ilmu kepada penulis di Fakultas Kedokteran.
5. Bpk. Tek Hwa, Ibu Liem Hong Bing, Sdri. Angela Jane Belda, Sdri. Fransisca Jane Kyla sebagai keluarga penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis.
6. Yang penulis kasihi, Sdri. Giselle Carmelia Aditya yang telah dengan sabar selalu memberikan dukungan, bantuan, dan dorongan kepada penulis.
7. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah berperan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.



Sekian dari penulis, semoga yang telah disusun dalam proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, November 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam	ii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Halaman Persetujuan Ujian Skripsi	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Lampiran	xvi
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xx
Daftar Singkatan	xxi
Ringkasan	xxii
Abstrak	xxiv
<i>Abstract</i>	xxvi

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Umum	4
1.4.2 Tujuan Khusus	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis	4
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Teori Lanjut Usia, Kesepian dan Fungsi Kognitif	6
2.1.1 Lanjut Usia	6
2.1.1.1 Definisi Lanjut Usia	6
2.1.1.2 Teori Proses Menua	6
2.1.1.3 Perubahan Akibat Penuaan	9
2.1.1.4 Demografi	15

2.1.2 Kesepian	17
2.1.2.1 Definisi Kesepian	17
2.1.2.2 Penyebab Kesepian	18
2.1.2.3 Dampak Kesepian	19
2.1.2.4 Skala Kesepian UCLA ( <i>UCLA Loneliness Scale</i> )	20
2.1.3 Fungsi Kognitif	20
2.1.3.1 Definisi Fungsi Kognitif	20
2.1.3.2 Domain Fungsi Kognitif	21
2.1.3.3.Faktor yang Mempengaruhi Fungsi Kognitif	23
2.1.3.4 MoCA-Ina	29
2.2 Teori Keterkaitan Antar Variabel	30
2.3 Dasar Teori	30
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	 32

3.1 Kerangka Konseptual	32
3.2 Hipotesis Penelitian	33
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN</b>	<b>34</b>
4.1 Desain Penelitian	34
4.2 Identifikasi Variabel Penelitian	34
4.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	34
4.4.1 Populasi	34
4.4.2 Sampel	34
4.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	34
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
4.5.1 Lokasi Penelitian	35
4.5.2 Waktu Penelitian	36
4.6 Kerangka Kerja Penelitian	38

4.7	Prosedur Pengumpulan Data	39
4.8	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	39
4.8.1	<i>UCLA Loneliness Scale</i>	39
4.8.2	<i>MoCA-Ina</i>	40
4.9	Teknik Analisis Data	41
4.10	Etika Penelitian	41
BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN		43
5.1	Karakteristik Lokasi Penelitian	43
5.2	Pelaksanaan Penelitian	44
5.3	Hasil dan Analisis Penelitian	44
BAB 6 PEMBAHASAN		70
6.1	Karakteristik Individu	70
6.2	Hubungan antara Kesepian dan Fungsi Kognitif	75
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN		77

7.1 Kesimpulan	77
7.2 Saran	77
Daftar Pustaka	79
Lampiran	91

## Daftar Lampiran

Permohonan Kesiediaan Responden Penelitian	91
Persetujuan Menjadi Responden Penelitian	93
Kuesioner Data Demografi	94
Kuesioner UCLA Loneliness Scale	95
Kuesioner MOCA-Ina	98
Hasil Pengolahan dan Analisis Data	106



## Daftar Tabel

Tabel 4.1 Definisi operasional variabel penelitian	34
Tabel 4.2 Waktu penelitian	36
Tabel 5.1 Distribusi subjek penelitian berdasarkan usia	46
Tabel 5.2 Data deskriptif subjek penelitian berdasarkan usia	46
Tabel 5.3 Distribusi subjek penelitian berdasarkan pendidikan	47
Tabel 5.4 Distribusi subjek penelitian berdasarkan riwayat penyakit penyerta	48
Tabel 5.5 Distribusi subjek penelitian berdasarkan adanya konsumsi obat	49
Tabel 5.6 Distribusi subjek penelitian berdasarkan penulaaian <i>UCLA Loneliness Scale</i>	50
Tabel 5.7 Distribusi subjek penelitian berdasarkan penilaian MOCA-Ina	51
Tabel 5.8 Distribusi subjek penelitian berdasarkan usia dan	

derajat kesepian	52
Tabel 5.9 Distribusi subjek penelitian berdasarkan usia dan	
fungsi kognitif	53
Tabel 5.10 Distribusi subjek penelitian berdasarkan pendidikan	
dan kesepian	54
Tabel 5.11 Distribusi subjek penelitian berdasarkan pendidikan dan	
fungsi kognitif	56
Tabel 5.12 Distribusi subjek penelitian berdasarkan adanya	
penyakit penyerta dan kesepian	59
Tabel 5.13 Distribusi subjek penelitian berdasarkan adanya	
penyakit penyerta dan fungsi kognitif	61
Tabel 5.14 Distribusi subjek penelitian berdasarkan adanya	
konsumsi obat dan kesepian	62
Tabel 5.15 Distribusi subjek penelitian berdasarkan adanya	
konsumsi obat dan fungsi kognitif	64
Tabel 5.16 Distribusi subjek penelitian berdasarkan	

derajat kesepian dan fungsi kognitif

66

Tabel 5.17 Analisis Hubungan antara Derajat Kesepian dan

Fungsi Kognitif dengan analisis Spearman Rho 68

## Daftar Gambar

Gambar 2.1 Transisi populasi di Indonesia	16
Gambar 3.1 Kerangka konseptual	32
Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian	38

## Daftar Singkatan

DNA	<i>Deoxyribose Nucleic Acid</i>
TIA	<i>Transient Ischemic Attack</i>
ADL	<i>Activity of Daily Living</i>
BDNF	<i>Brain-derived Neurotrophic Factor</i>
UCLA	<i>University of California Los Angeles</i>
MOCA-Ina	<i>Montreal Cognitive Assessment-Indonesia</i>

## RINGKASAN

Proporsi populasi lanjut usia diprediksi terus meningkat mencapai 11.34% di tahun 2020, dengan kata lain jumlah orang dengan usia lanjut semakin bertambah. Salah satu masalah utama para lanjut usia adalah kemunduran fungsi kognitif, yang selanjutnya mempengaruhi pola interaksi mereka dengan lingkungan tempat tinggal, dengan anggota keluarga lain, juga pola aktivitas sosialnya, sehingga akan menambah beban keluarga, lingkungan dan masyarakat. Penurunan fungsi kognitif memang merupakan bagian dari proses penuaan, namun proses terjadinya dapat didukung atau dihambat oleh berbagai faktor. Peneliti hendak meneliti salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi fungsi kognitif, yaitu perasaan kesepian yang dialami oleh lansia.

Perasaan kesepian adalah perasaan yang kompleks yang terjadi ketika keintiman dan kebutuhan sosial tidak terpenuhi secara adekuat dan mengakibatkan timbulnya dorongan pada individu tersebut untuk mencari pemenuhan dari kebutuhannya tersebut. Pada penelitian ini, perasaan kesepian dinilai dengan kuisioner *UCLA Loneliness Scale*.

Fungsi kognitif adalah kemampuan mengenal atau mengetahui mengenai benda atau keadaan atau situasi, yang dikaitkan dengan pengalaman pembelajaran dan kapasitas inteligensi seseorang. Dalam penelitian ini, kuisioner MoCA-Ina digunakan untuk mengukur fungsi kognitif lansia.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil oleh peneliti. Setelah dilakukan pengambilan data, maka dilakukan uji statistik non-parametrik Spearman untuk menganalisis hubungan derajat kesepian dan fungsi kognitif.

Hasil analisis Spearman menunjukkan nilai  $p=0,047$  maka dari penelitian ini disimpulkan bahwa ada hubungan antara derajat kesepian dan fungsi kognitif, dan didapatkan nilai  $r= -0,378$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang ada bersifat negatif dengan kekuatan hubungan sedang. Kesimpulan yang didapat adalah ada hubungan antara derajat kesepian dengan fungsi kognitif pada lansia di Bhakti Luhur *Nursing Home*.

## ABSTRAK

### **Kaitan Faktor Kesepian dan Fungsi Kognitif pada Lansia di Bhakti Luhur *Nursing Home***

Andreas Hans Albion

NRP: 1523014001

**Latar Belakang:** Seiring bertambahnya usia, lansia akan mengalami beberapa masalah akibat penurunan fungsi sistem organ. Salah satu masalah utama yang dapat timbul adalah penurunan fungsi kognitif. Beberapa lansia akan mengalami masalah psikiatrk, salah satunya kesepian.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kaitan faktor kesepian dan fungsi kognitif pada lansia di Bhakti Luhur *Nursing Home*.

**Metode:** Studi observasional dilaksanakan melalui desain *cross-sectional* dan metode *purposive sampling*. Penelitian dilakukan selama 5 hari di bulan Juli 2017 dengan cara melakukan penilaian derajat kesepian dengan kuisisioner *UCLA Loneliness Scale* dan penilaian fungsi kognitif menggunakan kuisisioner *Moca-Ina*. Analisis dilakukan dengan uji korelasi Spearman untuk menguji hubungan antar variabel.



**Hasil:** Hasilnya didapatkan ada kaitan negatif dengan kekuatan sedang ( $r=-0,347$ ) antara faktor kesepian dan fungsi kognitif ( $p=0,047$ ). Hasil ini menunjukkan semakin tinggi derajat kesepian yang dialami maka semakin rendah skor fungsi kognitif yang dimiliki.

**Kata kunci:** kesepian, kognitif, lansia.

## **ABSTRACT**

### ***Loneliness and Cognitive Function in the Elderly in Bhakti Luhur Nursing Home***

Andreas Hans Albion

NRP: 1523014001

**Background:** *As we get older, the elderly will experience some problems due to decreased function of the organ system. One of the main problems that can arise is the decline in cognitive function. Some elderly will experience psychiatric problems, such as loneliness.*

**Objective:** *This study aims to examine the association of loneliness factor and cognitive function in elderly in Bhakti Luhur Nursing Home.*

**Method:** *Observational studies were conducted through cross-sectional design and purposive sampling. The study was conducted for 5 days in July 2017 by performing a loneliness degree assessment with a UCLA Loneliness Scale questionnaire and a cognitive function assessment using the Moca-Ina questionnaire.*

**Results:** *The analysis was done with Spearman correlation test to test the relationship between variables. The result is that there is negative*

*correlation with moderate strength ( $r = -0,347$ ) between loneliness factor and cognitive function ( $p = 0,047$ ). These results indicate that the higher the degree of loneliness experienced, the lower the cognitive function scored.*

**Key Words:** *loneliness, cognitive, elderly*